

**ANALISA RISIKO KONSTRUKSI DARI SUDUT PANDANG KONTRAKTOR  
PADA PROYEK PEMBANGUNAN JEMBATAN KALIWADER  
Studi Kasus Proyek Pembangunan Jembatan Kaliwader Kabupaten Purworejo**

Hidayatulloh<sup>[1]</sup>, Adwitya Bhaskara<sup>[2]</sup>

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : <sup>[1]</sup>hidayatullohsyah@gmail.com, <sup>[2]</sup>adwitya.bhaskara@staff.uty.ac.id

**ABSTRAK**

Pada setiap proyek pembangunan selalu terdapat faktor risiko, baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi kinerja proyek dan sasaran proyek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh faktor risiko dominan yang paling mempengaruhi kontraktor pada proyek Pembangunan *Jembatan Kaliwader Kabupaten Purworejo*, menggunakan metode Integrasi *Threshold Risk* dan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Metode AHP dipilih karena data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data tidak terdistribusi secara normal, serta digunakan untuk melihat faktor risiko yang paling besar. Data primer penelitian diperoleh dengan melakukan *Focus Group Discussion (FGD)*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa faktor risiko dominan yang mempengaruhi kinerja proyek terdiri dari 14 variabel faktor risiko dengan kategori risiko tinggi. Variabel faktor risiko tersebut adalah, risiko tenaga kerja (0,109), risiko peralatan (0,099), risiko manajemen (0,082), risiko desain (0,081), risiko force majour (0,076), risiko alam dan lingkungan (0,076), risiko keuangan (0,073), risiko pelaksanaan (0,071), risiko perancangan (0,069), risiko material (0,069), risiko proyek (0,065), risiko politik dan sosial (0,059), risiko lokasi proyek (0,042), risiko K3 (0,029). Dari keseluruhan hasil analisis pada penelitian ini diperoleh kesimpulan, bahwa faktor risiko paling berpengaruh terhadap kinerja proyek adalah risiko manajemen, dan risiko paling besar dalam proses pembangunan adalah risiko pengukuran lapangan untuk menentukan posisi, titik, garis, dan ketinggian tidak sesuai dengan gambar dengan 0,47836, dengan ini faktor risiko teknis menjadi prioritas.

**Kata kunci:** Manajemen risiko, Resiko kontraktor, Validitas.

**CONSTRUCTION RISK ANALYSIS FROM CONTRACTOR VIEWS  
IN THE KALIWADER BRIDGE CONSTRUCTION PROJECT**  
*Case Study of the Kaliwader Bridge Construction Project in Purworejo Regency*

Hidayatulloh<sup>[1]</sup>, Adwitya Bhaskara<sup>[2]</sup>

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

Email : <sup>[1]</sup>hidayatullohsyah@gmail.com, <sup>[2]</sup>adwitya.bhaskara@staff.uty.ac.id

**ABSTRACT**

*In every development project there are always risk factors, both internal and external that affect the project's performance and project objectives. This study aims to obtain the dominant risk factors that most influence contractors in the Kaliwader Bridge Construction project in Purworejo Regency, using the Threshold Risk Integration and Analytical Hierarchy Process (AHP) methods. AHP method was chosen because the data analyzed in this study are data not normally distributed, and are used to see the greatest risk factor. Primary research data were obtained by conducting Focus Group Discussion (FGD). The results showed that the dominant risk factors affecting project performance consisted of 14 risk factor variables with a high-risk category. The risk factor variables are, labor risk (0.109), equipment risk (0.099), management risk (0.082), design risk (0.081), force major risk (0.076), natural and environmental risk (0.076), financial risk (0.073), implementation risk (0.071), planning risk (0.069), material risk (0.069), project risk (0.065), political and social risk (0.059), project location risk (0.042), and K3 risk (0.029). From the overall results of the analysis in this study, it was concluded that the most influential risk factor for project performance was management risk, and the greatest risk in the development process was the risk of field measurements to determine positions, points, lines, and heights that did not match the figure with 0 , 47836, hereby technical risk factors are a priority.*

**Keywords:** risk management, contractor risk, validity

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rochman, 2007, Desain Jembatan, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2002. Kumpulan Analisa Biaya Konstruksi Bangunan Gedung dan Perumahan.
- Badan Standarisasi Nasional (BSN). 2008. Kumpulan Analisa Biaya Konstruksi Bangunan Gedung dan Perumahan.
- Construction. *Journal of Construction Engineering and Management*. ASCE. December.
- Departemen Pekerjaan Umum Harga satuan Pokok Kegiatan Dinas Cipta Karya Dan Tata Kota Samarinda, 2013.
- Dardak, 2008, Ringkasan Jembatan Indonesia. Jakarta, Direktorat Bina Teknik Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Hardiyanto, H, C., 2006 Teknik Pondasi, Penerbit PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Iqbal Manu A., 1987, *Dasar-dasar Perencanaan Jembatan Beton Bertulang*, PT. Mediatama Saptakarya, Jakarta.
- Mukomoko, J. A. 1986. Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Bangunan. Media Pratama. Jakarta.
- Nursahid, M., 2003, *Manajemen Konstruksi*, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Soeharto, I. (1995). *Manajemen Proyek dari konseptual sampai operasional*. Erlangga. Jakarta
- Zainal A.Z. Analisis Bangunan Menghitung Anggaran Biaya Bangunan Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.